

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari tahap pengkajian hingga evaluasi asuhan keperawatan yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pasien kelolaan Ny.N dan pasien resume Tn.P memiliki permasalahan yang sama yaitu tekanan darah tinggi. Selain itu, pasien juga tampak pucat serta mengalami sesak nafas.
- b. Diagnosa utama pada kedua kasus ini berbeda tetapi ada persamaan diantara kedua kasus pasien kelolaan dan pasien resume yaitu diangkatnya diagnosa penurunan curah jantung menjadi diagnosa kedua.
- c. Ny.N dan Tn.P diberikan intervensi yang sama yaitu *foot reflexology* untuk menurunkan tekanan darah.
- d. Intervensi inovasi yang penulis lakukan adalah dengan melakukan *foot reflexology* yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah. Terapi *foot reflexology* sudah dilakukan sesuai dengan SOP dan tidak ditemukan kendala selama intervensi dilakukan
- e. Hasil evaluasi pada pasien kelolaan ditemukan penurunan tekanan darah dan nadi yang signifikan pada 15 menit setelah dilakukan intervensi. Begitu juga dengan pasien resume yang mengalami penurunan tekanan darah

V.2. Saran

V.2.1. Bagi Pasien

Pasien dapat mengetahui bahwa ada metode non farmakologi yaitu *foot reflexology* yang dapat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah

V.2.2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Perawat dapat mempertimbangkan untuk mengikuti pelatihan mengenai teknik *foot reflexology* yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah. Hasil karya ilmiah ini sebagai acuan untuk terapi alternatif dalam menurunkan tekanan darah.

V.2.3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan ilmu keperawatan yang berbasis pada intervensi mandiri keperawatan yaitu terapi *foot reflexology*